

ABSTRAK

Corporate social responsibility merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perusahaan sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan serta lingkungan. Isu-isu CSR yang terjadi di dunia perbankan lima tahun terakhir membuktikan bahwa kesadaran terkait CSR terus meningkat di setiap tahunnya. Bank tidak perlu menjalankan tugas utamanya di bidang keuangan, tetapi juga harus menunjukkan kepedulian kepada masyarakat yang terkena dampak langsung dari kegiatan usahanya.

Diduga, pengungkapan CSR dalam sektor perbankan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti *capital adequacy ratio*, *environmental performance*, dan *media exposure*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *capital adequacy ratio*, *environmental performance*, dan *media exposure* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di sektor perbankan. Landasan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori legitimasi

Metode yang digunakan pada penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini memiliki data observasi sebanyak 80 yang diperoleh dari 16 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi data panel dan *software Eviews 12* untuk memproses data.

Hasil dari penelitian menunjukkan *capital adequacy ratio*, *environmental performance*, dan *media exposure* berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Secara parsial, *environmental performance* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, sedangkan *capital adequacy ratio* dan *media exposure* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik. peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan jumlah sampel dan observasi perusahaan. Penelitian mendatang disarankan untuk mengidentifikasi dan menggunakan variabel-variabel tambahan yang dapat menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* secara lebih komprehensif. Bagi perusahaan perbankan harus lebih memperhatikan dan meningkatkan *environmental performance* dalam laporan GRI. Bagi investor diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan perbankan Indonesia.

Kata Kunci: Perbankan, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, *Capital Adequacy Ratio*, *Environmental Performance*, *Media Exposure*